

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab 1 bahwa PT X ini merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan dagang emas. Oleh karena itu segala bentuk operasionalnya sangat ditentukan oleh aset tetap yang dimiliki, jelas pengelolaan dan pemeliharannya harus diperhatikan agar berjalan seefektif dan seefisien mungkin sesuai umur ekonomisnya. Aset tetap juga merupakan salah satu akun dalam laporan keuangan PT X yang menjadi komponen paling besar dan penting. Auditor dalam melakukan audit untuk ada tidaknya salah saji dalam laporan keuangan PT X untuk akun aset tetap menggunakan pengujian substantif atas rinci detail saldo sesuai dengan program audit yang sudah ditetapkan oleh KAP Benny, Tonny, Frans dan Daniel. Dari prosedur audit yang telah dilakukan auditor untuk PT X, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Perhitungan untuk akumulasi penyusutan setiap aset tetap, seringkali masih terjadi kesalahan karena hal yang dapat dikatakan itu hal kecil yaitu salah tarif atau salah rumus. Hal ini jelas bisa berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan PT X walaupun nilainya tidak materialitas. Atas hal ini auditor

membuat jurnal koreksi agar saldo penyusutan yang terdapat selisih bisa sesuai.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan studi praktik kerja di KAP Benny, Tonny, Frans dan Daniel, peneliti mengalami keterbatasan dalam hal penentuan topik. Hal ini terjadi karena peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi langsung terhadap klien yang ingin dijadikan objek, selain itu keterbatasan dalam hal pemerolehan data-data yang mendukung untuk penelitian. Sehingga data yang diperoleh hanya data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan *list fixed asset* saja. Data seperti struktur perusahaan dan *job description* juga tidak bisa didapat.

## 5.3 Saran

Saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Lebih sedikit adanya keterbukaan data. Karena hal ini sangat membantu sekali bagi peneliti untuk melakukan setiap topik penelitian.
2. Dalam hal metode pengumpulan data, kedepannya diharapkan dapat juga diperbolehkan untuk dilakukan observasi langsung, sehingga jenis dan sumber data yang diperoleh bisa secara primer tidak hanya berupa sekunder.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisandy, Yunita Rizky, 2016, *Implementasi uji substantif pada siklus aset tetap*, studi praktik kerja pada KAP Buntaran & Lisawati Surabaya : Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya.
- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley, 2015a, *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* Jilid I, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, 2015b, , *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* Jilid I, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arens, A.A., R.J. Elder, M.S. Beasley, dan A.A Jusuf, 2011b, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)* Buku II, Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoui dan Riahi. Ahmed, 2011, *Accounting Theory*, Buku I, Jakarta: Salemba Empat.
- Dasaratha V. Rama, 2013, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku I, Jakarta: Salemba Empat.
- Gunadi, 2013, *Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan*, Jakarta: Penerbit Bee Media Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 15 Aset Tetap Revisi 2015*, Jakarta: IAI.
- Kieso, D.E., J.J. Weygrandt, dan T.D. Warfield, 2014, *Intermediate Accounting Volume II IFRS edition*, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Mulyadi, 2014a, *Auditing Buku I*, Jakarta: Salemba Empat.

\_\_\_\_\_, 2014b, *Auditing Buku II*, Jakarta: Salemba Empat.

Suwardjono, 2011, *Teori Akuntansi*, Yogyakarta: BPFE.